

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI
TAHUN 2012



BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN
HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2013

KATA PENGANTAR

Berdasarkan INPRES Nomor 7 Tahun 1999 yang menyatakan bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintah negara, berkewajiban mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan tolok ukur perencanaan stratejik. Penyajian laporan ini berdasarkan pada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/XI/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65/Kpts/HK.030/3/2005 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Departemen Pertanian.

Rangkaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) berisikan perencanaan kinerja, perjanjian kinerja, pengukuran capaian kinerja, analisis capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan yang telah dicapai oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Tahun 2012.

Dengan tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) diharapkan menjadi landasan bagi Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari untuk selalu meningkatkan kualitas kerjanya pada tahun mendatang. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LAKIP Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tahun 2012.

Singosari, Januari 2013
Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan
Singosari,

drh. HERLIANTIEN, MP
NIP. 19550417 198603 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	7
I. Perencanaan Kinerja	7
II. Perjanjian Kinerja.....	11
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	14
A. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2012	14
B. Analisis Capaian Kinerja	19
C. Akuntabilitas Keuangan	29
BAB IV. PENUTUP.....	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Kinerja.....	15
Tabel 2. Tingkat Capaian Indikator Kinerja APBN.....	16
Tabel 3. Tingkat Capaian Indikator Kinerja BLU	17
Tabel 4. Pencapaian Target Produksi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam APBN.....	19
Tabel 5. Pencapaian Target Produksi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam BLU	19
Tabel 6. Realisasi (Capaian) Indikator Kinerja Produksi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam Tahun 2010 – 2014.....	20
Tabel 7. Pencapaian Target Distribusi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam APBN.....	22
Tabel 8. Pencapaian Target Distribusi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam BLU	22
Tabel 9. Realisasi (Capaian) Indikator Kinerja Distribusi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam Tahun 2010 – 2014.....	23
Tabel 10. Pencapaian Target Monitoring dan Evaluasi Semen Beku APBN.....	24
Tabel 11. Pencapaian Target Monitoring dan Evaluasi Semen Beku BLU	24
Tabel 12. Realisasi (Capaian) Indikator Kinerja Monitoring dan Evaluasi Semen Beku Tahun 2010 – 2014.....	25
Tabel 13. Pencapaian Target Bimbingan Teknis APBN.....	26
Tabel 14. Pencapaian Target Bimbingan Teknis BLU	26

Tabel 15. Realisasi (Capaian) Indikator Kinerja Bimbingan Teknis Tahun 2010 – 2014.....	28
Tabel 16. Pencapaian Kinerja Akuntabilitas Bidang Keuangan.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Penetapan Kinerja Tahun 2012.....	31

RINGKASAN EKSEKUTIF

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 681/Kpts/OT.140/11/2004 tanggal 25 Nopember 2004 adalah Unit Eselon II Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan dimana sejak 5 Pebruari 2010 dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum mempunyai tugas pokok melaksanakan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen unggul ternak serta pengembangan Inseminasi Buatan.

Dalam melaksanakan tupoksi tersebut Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari mempunyai Visi “ KOMERSIALISASI POTENSI SINGOSARI MENUJU PASAR INTERNASIONAL” dengan Misi sebagai berikut :

- (1) Meningkatkan produksi semen beku, diversifikasi produk yang berkualitas melalui pengujian yang akurat dan teknologi mutakhir,*
- (2) Melaksanakan replacement pejantan dan produksi bibit unggul secara berkesinambungan yang ditunjang oleh optimalisasi pakan ternak dan biosecurity,*
- (3) Meningkatkan profesionalisme SDM melalui pendidikan dan pelatihan serta promosi dan penempatan berdasarkan kompetensi guna tercapainya kesejahteraan,*
- (4) Mengoptimalkan fasilitas serta meningkatkan nilai tambah asset fisik dan intelektual dengan pengembangan teknologi dan pendaftaran hak paten – merk,*
- (5) Meningkatkan kualitas pelayanan, pemasaran dan penjualan produk, monitoring dan evaluasi,*
- (6) Meningkatkan tertib administrasi dan keuangan, efisiensi dan akuntabilitas, koordinasi dan komunikasi serta pelayanan guna mewujudkan manajemen bisnis modern.*

Tujuan :

- 1. Terpenuhinya kebutuhan pemangku kepentingan dan ekspor semen beku yang berkualitas*
- 2. Terwujudnya replacement pejantan dan produksi bibit unggul secara berkesinambungan*
- 3. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan kompeten di bidangnya baik internal maupun eksternal (dalam dan luar negeri)*

4. *Terwujudnya peningkatan kesejahteraan SDM*
5. *Terlaksananya pengkajian teknologi terapan bidang Inseminasi Buatan dan layanan penunjang*
6. *Terlaksananya pengembangan metode dalam melakukan analisa pasar, promosi, pemasaran semen beku dan layanan penunjang*
7. *Terwujudnya pelayanan prima kepada pemangku kepentingan*
8. *Terwujudnya transparansi dan sistem keuangan yang efisien, efektif dan akuntabel.*

Sasaran BBIB Singosari adalah :

1. *Tersedianya semen beku yang berkualitas*
2. *Tercapainya optimalisasi produk sesuai dengan permintaan pemangku kepentingan*
3. *Terealisasinya ekspor semen beku sesuai dengan permintaan pemangku kepentingan*
4. *Diversifikasi Produk*
5. *Peningkatan penjualan produk dan layanan penunjang*
6. *Terpenuhinya kebutuhan pejantan unggul*
7. *Meningkatkan efisiensi produksi pejantan unggul*
8. *Tercapainya optimalisasi kinerja SDM*
9. *Tersedianya SDM siap pakai*
10. *Meningkatnya motivasi dan kinerja SDM*
11. *Terwujudnya metode yang aplikatif untuk pengembangan produk*
12. *Terwujudnya metode yang akurat dalam melakukan analisa pasar, promosi dan pemasaran*
13. *Meningkatkan fasilitas wisata peternakan pelayanan pemangku kepentingan*
14. *Meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan*
15. *Terlaksananya sistem manajemen yang mudah diakses*
16. *Terwujudnya sistem keuangan yang akuntabel*
17. *Mengoptimalkan dukungan pendanaan dari masyarakat*

Indikator Kinerja utama Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tahun 2012 adalah Peningkatan Perbenihan.

(1) Jumlah Produksi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan

(2) Jumlah Produksi Semen Beku untuk ekspor (sapi dan kambing) yang dihasilkan

- (3) Jumlah Produksi Semen Beku sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan
- (4) Jumlah Produksi Semen Beku Ikan yang dihasilkan
- (5) Jumlah Produksi Semen Beku Ayam yang dihasilkan
- (6) Jumlah Distribusi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing)
- (7) Jumlah Distribusi Semen Beku untuk ekspor
- (8) Jumlah Distribusi Semen Beku sexing (sapi dan kambing)
- (9) Jumlah Distribusi Semen Beku Ikan
- (10) Jumlah Distribusi Semen Beku Ayam
- (11) Jumlah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku
- (12) Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Sapi/Kerbau
- (13) Jumlah Peserta Bimbingan Teknis PKB
- (14) Jumlah Peserta Bimbingan Teknis ATR
- (15) Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Kambing/Domba
- (16) Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Manajemen Peternakan
- (17) Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Penanganan Semen Beku
- (18) Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Potong Kuku dan Potong Bulu
- (19) Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Laboran
- (20) Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bull Master
- (21) Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pembuatan Hay dan Silase
- (22) Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Recording

Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010. Pada tahun 2012 BBIB Singosari memperoleh dana sebesar Rp. 32.632.545.000,- terdiri dari anggaran RM sebesar Rp. 11.799.745.000,- dengan realisasi Rp. 11.719.623.802,- atau sebesar 99,36 % dan anggaran BLU Rp. 20.832.800.000,-. Realisasi penerimaan tahun 2012 sebesar Rp. 11.004.749.463,- atau sebesar 52,82 %, sedangkan realisasi pengeluaran sebesar Rp. 9.565.213.174,- atau sebesar 45,91 % dan terdapat surplus tahun 2012 sebesar Rp. 1.439.536.289,-.

Target produksi semen beku BBIB Singosari tahun 2012 sebesar 3.160.000 dosis dan terealisasi 2.860.222 dosis atau sebesar 90,51 %, dengan rincian target semen beku yang berasal dari anggaran APBN Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal sejumlah 307.400 dosis dan terealisasi 319.942 dosis atau sebesar 104.08

%, target semen beku yang berasal dari anggaran BLU sejumlah 2.852.600 dosis dan terealisasi 2.206.626 dosis atau sebesar 77,35 %.

Target distribusi semen beku BBIB Singosari tahun 2012 sebesar 3.160.000 dosis dan terealisasi 2.292.941 dosis atau sebesar 72,56 %, dengan rincian target semen beku yang berasal dari anggaran APBN Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal sejumlah 202.400 dosis dan terealisasi 206.335 dosis atau sebesar 101,94 %, target semen beku yang berasal dari anggaran BLU sejumlah 2.957.600 dosis dan terealisasi 2.086.606 dosis atau sebesar 70,55 %.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari disebabkan oleh:

- SDM yang tangguh dan profesional di bidangnya*
- Kerja sama dengan instansi pemerintah / non pemerintah Dalam Negeri / Luar Negeri terkait dalam bidang pembelian semen beku, bimbingan teknis, pemanfaatan sarana/prasarana dan alih teknologi*
- Peningkatan kesejahteraan karyawan*
- Kunjungan siswa sekolah, mahasiswa Perguruan Tinggi, petani ternak, DPR dan Birokrasi dari Dalam Negeri/Luar Negeri untuk mengetahui aktivitas/kinerja BBIB Singosari sehingga keberadaan BBIB Singosari dan segala aktivitasnya dikenal oleh masyarakat*
- Memiliki standart mutu sebagai jaminan produk BBIB Singosari SNI.ISO/IEC 17025 : 2008.*
- Melaksanakan Sistem Manajemen Mutu SNI.ISO 9001 : 2008 sesuai sertifikat nomor : 01 100 096616*
- Pelayanan Purna Jual sebagai jaminan mutu produk*
- Adanya Tim Satlak PI BBIB Singosari yang bertujuan sebagai pengendali internal dalam rangka pengelolaan anggaran*
- Penetapan Hasil Penilaian Kinerja Keuangan Satker BLU BBIB Singosari tahun 2011 dengan skor 71,55 predikat A-Baik sesuai Keputusan Direktur Pembina Pengelolaan Keuangan BLU Nomor KEP : 01/Pb.5/2012 tanggal 20 Nopember 2012.*

- *Permintaan pelanggan atau realisasi penjualan tahun 2012 sebesar 2.086.606 dosis, realisasi tersebut lebih tinggi 18,24 % atau naik 321.843 dosis dibanding tahun 2011.*

Permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan pada tahun 2012 antara lain :

- *Produksi semen beku Sapi dan Kambing untuk ekspor belum terealisasi karena masih dalam taraf negosiasi bangsa dan harga.*
- *Alokasi dana inovasi pengembangan IB sudah disediakan di BLU, namun belum direalisasikan terutama pada semen beku Ayam karena belum adanya permintaan.*
- *Pencapaian distribusi semen beku tidak mencapai target karena*
 - a. Kurangnya jumlah pejantan jenis tertentu khususnya bangsa Bali, Brangus dan Kambing Boer.*
 - b. Kesulitan dalam pengadaan Pejantan Sapi Bali yang berasal dari Pulau Bali terkait persyaratan kesehatan ternak bibit dan ijin pengeluaran.*
 - c. Persaingan harga dengan BIBD dimana harga semen beku BBIB/BIB Nasional sesuai dengan PP No. 48 Tahun 2012 Rp. 7.000,- per dosis sedangkan dari BIB Daerah harga lebih rendah mengacu pada aturan Pemerintah Daerah.*
 - d. Kebijakan daerah yang melarang pembelian semen beku di luar produksi daerah.*
- *Tidak terpenuhinya permintaan semen beku sexing pada bangsa tertentu khususnya bangsa Bali karena keterbatasan jumlah pejantan dan seluruh produksi dialokasikan untuk permintaan unsexing.*
- *Belum diterbitkannya PMK Tarif Layanan untuk 9 (sembilan) Layanan yang telah diusulkan*
- *Anggaran yang belum memadai untuk pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku*
- *Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku banyak dialokasikan pada KUD dan Dinas Peternakan Kabupaten di Propinsi Jawa Timur dan Propinsi Jawa Tengah, namun tahun 2012 telah dilaksanakan ke 14 Propinsi dan 23 Kabupaten di Indonesia.*
- *Kurangnya SDM di daerah untuk dilatih menjadi petugas di bidang Inseminasi Buatan.*
- *Adanya mutasi petugas di bidang Inseminasi Buatan yang sangat cepat di daerah.*

Untuk menyikapi permasalahan dan hambatan yang ada, maka diambil langkah-langkah sebagai berikut :

- *Melakukan analisa pasar dan membuat perencanaan kebutuhan semen beku sesuai tren.*
- *Membuat target khusus ekspor untuk semen beku Sapi/Kambing dan mematangkan negosiasi serta menjajagi peluang ekspor secara optimal.*
- *Melakukan pengembangan Inseminasi Buatan khususnya untuk produksi semen beku Ikan, Ayam dan Sexing serta mengupayakan alokasi anggaran untuk produksi semen beku Ikan, Ayam dan Sexing.*
 - a. *Pengadaan pejantan sapi Bali, Brangus dan Kambing Boer*
 - b. *Mengupayakan pengadaan pejantan sapi Bali di luar Pulau Bali*
 - c. *Peningkatan promosi layanan penjualan semen beku*
 - d. *Meningkatkan pelayanan dan kepercayaan pelanggan pada produk Balai*
- *Peningkatan promosi semen beku Ikan dan sosialisasi IB pada ikan dan Ayam*
- *Telah dikirimkan usulan Tarif Layanan 9 (Sembilan) Layanan ke Eselon I dan masih dalam kajian*
- *Meningkatkan anggaran kegiatan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku*
- *Memetakan dan menjadwal ulang propinsi yang akan dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku.*
- *Memberikan informasi Bimbingan Teknis kepada Dinas yang membidangi peternakan di seluruh Indonesia dan Dinas terkait.*
- *Mendata kembali seluruh jumlah petugas Inseminasi Buatan yang telah mengikuti bimbingan teknis di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari yang aktif sebagai Inseminator di daerah.*

Hasil kinerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tersebut diharapkan akan meningkatkan produksi dan distribusi semen beku, meningkatkan ketrampilan petugas Inseminasi Buatan, adanya inovasi teknologi yang secara tidak langsung meningkatkan pendapatan petani ternak dan kesejahteraan petani ternak yang pada akhirnya program pencapaian swasembada daging sapi dan peningkatan penyediaan pangan hewani yang aman, sehat, utuh dan halal dapat tercapai.

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dalam melaksanakan TUPOKSI berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 681/Kpts/OT.140/11/2004 tanggal 25 Nopember 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 tentang Penetapan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Kementerian Pertanian sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi (**TUPOKSI**) antara lain :

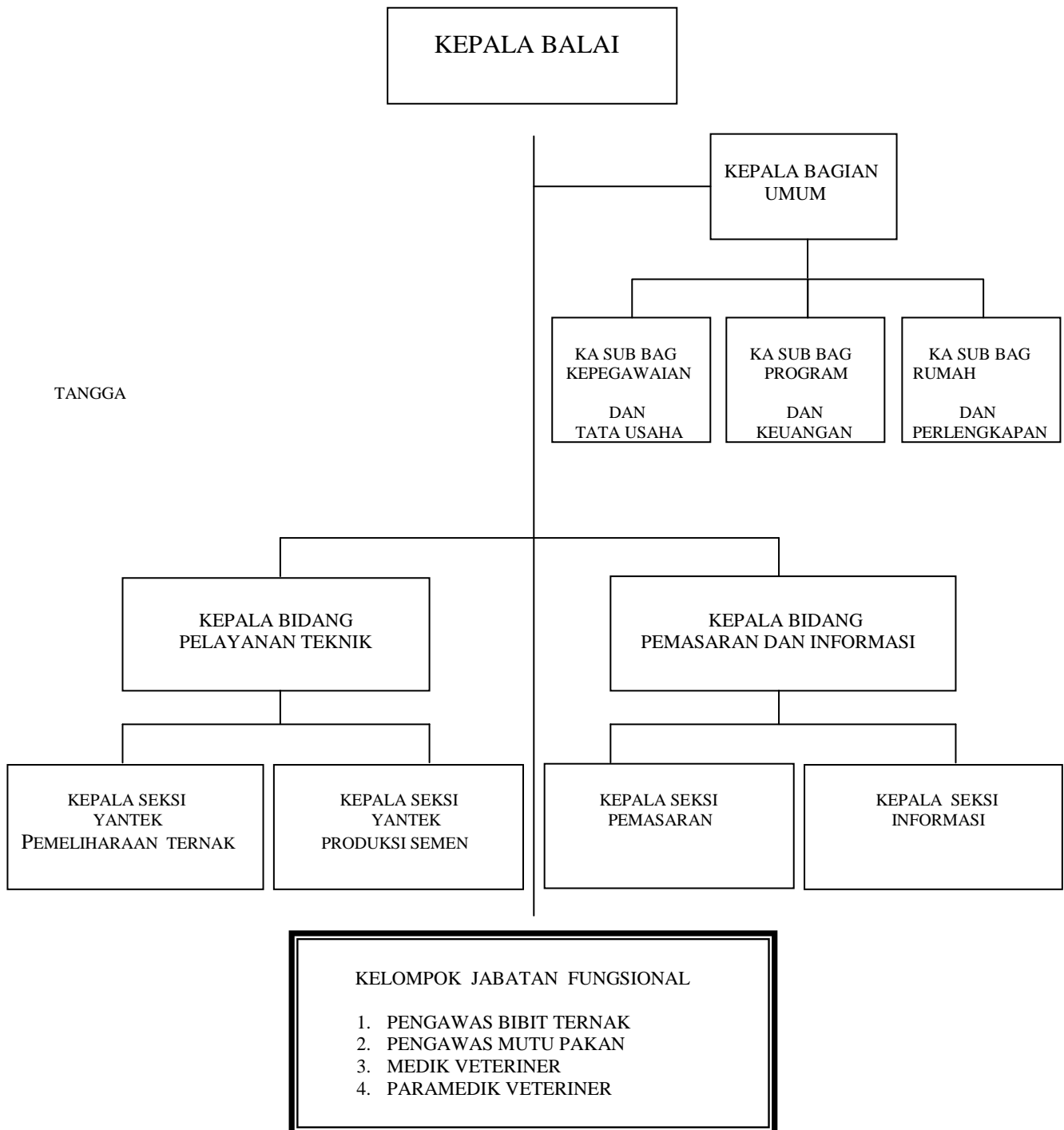
Tugas Pokok :

Melaksanakan produksi , pemasaran, dan pemantauan mutu semen unggul ternak, serta pengembangan Inseminasi Buatan.

Fungsi :

- a. Penyusunan program kegiatan produksi, pemasaran, dan pemantauan mutu semen unggul ternak, serta pengembangan Inseminasi Buatan
- b. Pelaksanaan pemeliharaan ternak pejantan unggul
- c. Pelaksanaan pengujian keturunan dan fertilitas pejantan unggul
- d. Pelaksanaan produksi dan penyimpanan semen unggul ternak
- e. Pelaksanaan pemantauan dan pengawasan mutu semen unggul ternak yang beredar
- f. Pelaksanaan pengembangan teknik dan metoda Inseminasi Buatan
- g. Pemberian saran teknik produksi semen unggul ternak
- h. Pemberian pelayanan teknik kegiatan produksi dan pemantauan semen unggul ternak dan pengembangan Inseminasi Buatan
- i. Pelaksanaan pemasaran dan distribusi semen unggul ternak
- j. Pemberian informasi dan pelaksanaan dokumentasi hasil kegiatan Inseminasi Buatan
- k. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBIB.

Struktur organisasi BBIB Singosari berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 681/Kpts/OT.140/11/2004 tanggal 25 Nopember 2004 sebagai berikut :



Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari sampai dengan Desember 2012 didukung oleh 97 orang pegawai yang terdiri dari 96 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 1 orang Calon Pegawai Negeri Sipil. Sumber Daya Manusia (SDM) BBIB Singosari berdasarkan Golongan terdiri dari Golongan IV sebanyak 6 orang, Golongan III sebanyak 51 orang, Golongan II sebanyak 36 orang dan Golongan I sebanyak 4 orang sedangkan berdasarkan Tingkat Pendidikan terdiri dari S2 sebanyak 6 orang, Dokter Hewan sebanyak 9 orang, S1 Peternakan sebanyak 19 orang, S1 Ekonomi sebanyak 2 orang, D3 Keswan sebanyak 5 orang, D3 Peternakan sebanyak 4 orang, D3 Akuntansi sebanyak 1 orang, D3 Perpustakaan sebanyak 2 orang, SNAKMA sebanyak 8 orang, SMA sebanyak 8 orang, SMEA sebanyak 6 orang, STM sebanyak 9 orang, SLTP sebanyak 13 orang dan SD sebanyak 5 orang.

Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010. Pada tahun 2012 BBIB Singosari memperoleh dana sebesar Rp. 32.632.545.000,- terdiri dari anggaran RM sebesar Rp. 11.799.745.000,- dengan realisasi Rp. 11.719.623.802,- atau sebesar 99,36 % dan anggaran BLU Rp. 20.832.800.000,-. Realisasi penerimaan tahun 2012 sebesar Rp. 11.004.749.463,- atau sebesar 52,82 %, sedangkan realisasi pengeluaran sebesar Rp. 9.565.213.174,- atau sebesar 45,91 % dan terdapat surplus tahun 2012 sebesar Rp. 1.439.536.289,-.

Sebagai langkah keberhasilan dan prestasi baik yang disampaikan melalui pelayanan tata informasi, pelayanan teknis, pengembangan teknologi, Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari berturut - turut telah mendapat Piagam, Plakat dan Piala dari Menteri Pertanian Republik Indonesia dan dari Presiden Republik Indonesia sebagai berikut :

1. Piagam penghargaan sebagai Unit Kerja berprestasi tahun 1995.

2. Piagam penghargaan Abdi Bakti Tani sebagai unit kerja pelayanan berprestasi lingkup Departemen Pertanian tahun 1997.
3. Plakat penghargaan Abdi Bakti Tani sebagai unit kerja berprestasi utama atas upaya meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dengan baik Tahun 1998.
4. Plakat Unit Kerja Pelayanan Berprestasi Utama atas upaya meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dengan baik tahun 1999.
5. Piala penghargaan Menteri Pertanian Republik Indonesia untuk unit Kerja Pelayanan terbaik Tahun 2000.
6. Piagam penghargaan sebagai Unit Kerja Pelayanan berprestasi utama atas upaya mempertahankan mutu pelayanan kepada masyarakat dengan baik tahun 2001
7. Piagam penghargaan Menteri Pertanian Unit kerja pelayanan berprestasi utama atas upaya mempertahankan mutu pelayanan kepada masyarakat dengan baik tahun 2002
8. Launching Pejantan Unggul FH Indonesia di BBIB Singosari untuk Pejantan “STARRY SS” dan “CHELSY UTOMO” tanggal 17 Pebruari 2004
9. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Uji Mutu Semen Balai Inseminasi Buatan Singosari sebagai Laboratorium Penguji dengan mengimplementasikan secara konsisten SNI.ISO/IEC 17025:2008 yang diterbitkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) Nomor : LP-226-IDN tahun 2004 tanggal 20 Agustus 2004.
10. Piagam **“Indolivestock Award 2004”** oleh Menteri Pertanian dalam katagori kelembagaan sebagai Lembaga Pemerintah, swasta maupun masyarakat yang menghasilkan dan menerapkan model kelembagaan yang memacu pembangunan peternakan sehingga menjadikan usaha peternakan lebih produktif dan efisien 26 Agustus 2004.

11. Penghargaan Piala Citra Pelayanan Prima dari Presiden Megawati Soekarno Putri sebagai Unit Pelayanan Percontohan dengan predikat “**Terbaik** “ kepada Unit Kerja / Kantor Pelayanan 6 September 2004.
12. Penghargaan Gubernur Jawa Timur dalam rangka mendapatkan Piala Citra Pelayanan Prima untuk Propinsi Jawa Timur bulan September 2004.
13. Piala Stand Pameran Terbaik kategori Instansi Pemerintah pada Pekan Peternakan Unggulan Nasional (PPUN) Tanggal 26 – 30 September 2005 di Pandaan Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur.
14. Paten Merk Motto BBIB Singosari ” Setetes Mani Sejuta Harapan ” dengan Nomor Paten IDM M000138723 tanggal 8 Oktober 2007
15. Stand Terbaik kategori Instansi Pemerintah pada EXPONAK Jawa Timur di Mojosari- Mojokerto tahun 2007.
16. Sertifikat Sistem Manajemen Mutu SNI.ISO 9001 : 2008 yang diterbitkan oleh TÜV Rheinland Nomor : 01 100 096616 tanggal 1 Desember 2009.
17. Ditetapkan sebagai PK BLU sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 54/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010.
18. Sertifikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2010 sebagai Unit Kerja Berpredikat yang diterbitkan oleh Menteri Pertanian Republik Indonesia tanggal 9 Desember 2010.
19. Launching Pejantan Unggul FH Indonesia di BPTU Baturaden untuk Pejantan FH BBIB Singosari “FORMERY” dan “BULLIONARY” tanggal 11 Desember 2011.
20. SPI Award sebagai Satlak PI Terbaik II Tingkat Eselon II dari Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 5018/Kpts/OT.140/12/2011 tanggal 8 Desember 2011.
21. Piagam Penghargaan sebagai Unit Kerja yang mendukung Implementasi SNI.ISO 9001:2008 dalam Pelayanan Publik dari

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan tanggal 14 Desember 2011.

22. Piagam Penghargaan sebagai Unit Kerja yang mendukung Implementasi SPI dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan tanggal 14 Desember 2011.
23. Penghargaan Excellent Customer Service Award sebagai Instansi Pemerintah yang memberikan Pelayanan Publik dengan predikat “BAIK” tanggal 12 Oktober 2012.
24. Nominasi SNI Award 2012 untuk kategori Perusahaan Menengah Jasa tanggal 13 Nopember 2012.
25. Penghargaan sebagai UPT Inseminasi Buatan Berprestasi dalam Pelayanan Publik Mendukung Reformasi Birokrasi tanggal 20 Nopember 2012.
26. Penetapan Hasil Penilaian Kinerja Keuangan Satuan Kerja BLU BBIB Singosari dengan nilai 71,55 Kategori A – Baik sesuai Keputusan Direktorat PK-BLU Kementerian Keuangan No. Kep.01/PB.5/2012 tanggal 20 Nopember 2012.
27. Penghargaan atas Upaya Mempertahankan Kinerja Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Publik tanggal 29 Nopember 2012.
28. Satlak PI Terbaik I Tingkat Eselon II Kementerian Pertanian tanggal 4 Desember 2012.
29. Penghargaan Unit Kerja Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi Kementerian Pertanian tanggal 4 Desember 2012.
30. Launching Pejantan Unggul FH Indonesia di BPTU Baturaden untuk Pejantan FH BBIB Singosari “HOSTROMSY” tanggal 8 Desember 2012.

RENCANA STRATEJIK
DAN
RENCANA KINERJA

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

I. Perencanaan Kinerja

Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 681/Kpts/OT.140/11/2004 tanggal 25 Nopember 2004 adalah Unit Eselon II Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan dimana sejak 5 Pebruari 2010 dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum mempunyai tugas pokok melaksanakan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen unggul ternak serta pengembangan Inseminasi Buatan.

Visi : “ KOMERSIALISASI POTENSI SINGOSARI MENUJU PASAR INTERNASIONAL ”

Misi :

1. Meningkatkan produksi semen beku, diversifikasi produk yang berkualitas melalui pengujian yang akurat dan teknologi mutakhir;
2. Melaksanakan replacement pejantan dan produksi bibit unggul secara berkesinambungan yang ditunjang oleh optimalisasi pakan ternak dan biosecurity;
3. Meningkatkan profesionalisme SDM melalui pendidikan dan pelatihan serta promosi dan penempatan berdasarkan kompetensi guna tercapainya kesejahteraan;
4. Mengoptimalkan fasilitas serta meningkatkan nilai tambah asset fisik dan intelektual dengan pengembangan teknologi dan pendaftaran hak paten – merk;
5. Meningkatkan kualitas pelayanan, pemasaran dan penjualan produk, monitoring dan evaluasi;
6. Meningkatkan tertib administrasi dan keuangan, efisiensi dan akuntabilitas, koordinasi dan komunikasi serta pelayanan guna mewujudkan manajemen bisnis modern.

Tujuan :

9. Terpenuhinya kebutuhan pemangku kepentingan dan ekspor semen beku yang berkualitas
10. Terwujudnya replacement pejantan dan produksi bibit unggul secara berkesinambungan

11. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan kompeten di bidangnya baik internal maupun eksternal (dalam dan luar negeri)
12. Terwujudnya peningkatan kesejahteraan SDM
13. Terlaksananya pengkajian teknologi terapan bidang Inseminasi Buatan dan layanan penunjang
14. Terlaksananya pengembangan metode dalam melakukan analisa pasar, promosi, pemasaran semen beku dan layanan penunjang
15. Terwujudnya pelayanan prima kepada pemangku kepentingan
16. Terwujudnya transparansi dan sistem keuangan yang efisien, efektif dan akuntabel.

Sasaran BBIB Singosari adalah :

18. Tersedianya semen beku yang berkualitas
19. Tercapainya optimalisasi produk sesuai dengan permintaan pemangku kepentingan
20. Terealisasinya ekspor semen beku sesuai dengan permintaan pemangku kepentingan
21. Diversifikasi Produk
22. Peningkatan penjualan produk dan layanan penunjang
23. Terpenuhinya kebutuhan pejantan unggul
24. Meningkatkan efisiensi produksi pejantan unggul
25. Tercapainya optimalisasi kinerja SDM
26. Tersedianya SDM siap pakai
27. Meningkatnya motivasi dan kinerja SDM
28. Terwujudnya metode yang aplikatif untuk pengembangan produk
29. Terwujudnya metode yang akurat dalam melakukan analisa pasar, promosi dan pemasaran
30. Meningkatkan fasilitas wisata peternakan pelayanan pemangku kepentingan
31. Meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan
32. Terlaksananya sistem manajemen yang mudah diakses
33. Terwujudnya sistem keuangan yang akuntabel
34. Mengoptimalkan dukungan pendanaan dari masyarakat

Kebijakan :

1. Memperoleh semen segar sesuai standar
2. Menggunakan pengencer semen yang berkualitas

3. Melakukan proses produksi dengan metode yang mutakhir dengan alat yang terkalibrasi
4. Melakukan pengawasan kualitas produk sesuai SNI.ISO/IEC 17025:2008
5. Melaksanakan analisa pasar untuk mengetahui kebutuhan pemangku kepentingan
6. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk optimalisasi produk
7. Meningkatkan kinerja SDM untuk optimalisasi produk
8. Meningkatkan inovasi teknologi yang mutakhir dan aplikatif untuk optimalisasi produk
9. Meningkatkan promosi dan pemasaran semen beku ke luar negeri
10. Mencari terobosan untuk mempermudah ijin ekspor
11. Memiliki produk spesifik yang dibutuhkan negara lain
12. Adanya pengembangan metode yang mutakhir dan aplikatif
13. Menghasilkan produk baru sesuai kebutuhan
14. Meningkatkan sarana dan prasarana
15. Melakukan analisa pasar
16. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk dan layanan penunjang
17. Meningkatkan sarana dan prasarana layanan produk
18. Melakukan program produksi pejantan unggul
19. Melaksanakan uji performans
20. Melakukan uji zuriat
21. Meningkatkan kualitas manajemen pemeliharaan
22. Melakukan evaluasi dan analisa pemberian pakan
23. Melakukan evaluasi dan analisa pemeliharaan ternak
24. Melakukan evaluasi dan analisa kesehatan hewan
25. Melakukan evaluasi dan analisa produktifitas pejantan
26. Melakukan pelatihan SDM
27. Melakukan study banding
28. Meningkatkan kemampuan SDM melalui pendidikan formal
29. Meningkatkan motivasi SDM
30. Memperoleh SNI.ISO 9001:2008
31. Melaksanakan bimbingan teknis di bidang IB
32. Meningkatkan kompetensi instruktur

33. Menyempurnakan kurikulum dan metode pengajaran
34. Memaksimalkan pendapatan
35. Memberikan remunerasi berdasarkan kinerja SDM
36. Meningkatkan sarana dan prasarana teknologi bidang IB
37. Meningkatkan kemampuan SDM
38. Melaksanakan analisa dan evaluasi terhadap metode yang digunakan
39. Meningkatkan sarana dan prasarana
40. Meningkatkan kemampuan SDM
41. Menganalisa dan mengevaluasi data
42. Meningkatkan akses terhadap teknologi
43. Melaksanakan dan meningkatkan standar pelayanan
44. Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan
45. Mengoptimalkan kemampuan SDM
46. Melaksanakan dan meningkatkan pelayanan purna jual
47. Melaksanakan survey kepuasan pemangku kepentingan
48. Meningkatkan ketrampilan SDM
49. Membuat program database
50. Meningkatkan sarana dan prasarana
51. Menerapkan sistem keuangan yang akuntabel
52. Melaksanakan laporan keuangan secara berkesinambungan
53. Melaksanakan audit internal dan eksternal
54. Meningkatkan intensifikasi penerimaan dan pengelolaan dana masyarakat

Program :

1. Aspek Pelayanan
 - a. Produksi semen beku sesuai SNI.ISO/IEC 17025:2008
 - b. Program optimalisasi produk (Wisata Peternakan, Jasa Pengujian Mutu Semen, Jasa Konsultasi, Pemanfaatan Aset, Jasa Instruktur dan Juri Kontes Ternak, Pelayanan Penelitian)
 - c. Ekspor semen beku
 - d. Diversifikasi Produk (Semen sexing (X), Semen sexing (Y), Semen ikan, Semen ayam)
 - e. Program analisa pasar dan promosi

- f. Program pemenuhan kebutuhan pejantan unggul
 - g. Peningkatan produktifitas pejantan
 - h. Peningkatan pelayanan
2. Aspek SDM
- a. Peningkatan kualitas SDM (Pelatihan, Study Banding, Pendidikan Formal)
 - b. Bimbingan Teknis (B.T Inseminator sapi/kerbau, B.T Inseminator kambing, B.T PKB, B.T ATR, B.T Manajemen Peternakan, B.T Penanganan semen beku, B.T Bull Master, B.T Laboran, B.T Pembuatan Hay dan Silase, B.T Potong kuku dan salon pejantan)
 - c. Penilaian Kinerja (Peningkatan remunerasi)
 - d. Pengkajian metode (Metode dan Hak Paten)
 - e. Pengembangan metode pemasaran dan informasi
3. Aspek Sarana dan Prasarana
- a. Peningkatan sarana dan prasarana
 - b. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi informasi
4. Aspek Keuangan
- a. Program : pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan
 - b. Program : intensifikasi penerimaan dan pengelolaan dana masyarakat

II. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja atau yang disebut dengan Pedoman Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari melaksanakan kegiatan berdasarkan penetapan kinerja tahun 2012 sebagaimana pada **Lampiran 1.**

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam tahun anggaran 2012, Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari melalui sasaran strategis yaitu tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas benih dan bibit ternak telah menetapkan produksi semen beku, distribusi semen beku, monitoring dan evaluasi semen beku, serta bimbingan teknis sebagai indikator kinerja utama yang akan dicapai. Indikator kinerja utama tersebut selanjutnya diukur tingkat capaian kinerjanya dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja utama dengan realisasinya. Realisasi sampai akhir tahun 2012 menunjukkan bahwa sebanyak 1 (satu) sasaran telah dicapai dengan hasil baik, sedangkan 3 (tiga) sasaran belum dapat mencapai target kinerjanya.

Ketidakberhasilan pencapaian sasaran ini, disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah penurunan penyerapan semen beku dikarenakan kurangnya jumlah pejantan jenis tertentu khususnya bangsa Bali, Brangus dan Kambing Boer, sulitnya pengadaan pejantan Sapi Bali asal Pulau Bali terkait persyaratan kesehatan ternak dan ijin pengeluaran, belum adanya alokasi anggaran untuk produksi semen beku ikan dan ayam dikarenakan tidak adanya permintaan semen beku ikan dan ayam.

A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2012

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 681/Kpts/OT.140/11/2004 tanggal 25 November 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 tentang penetapan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Kementerian Pertanian sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari telah menetapkan Indikator Kinerja (IK) sebagai berikut :

Tabel 1. Indikator Kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Sumber Data
1	Produksi Semen Beku	Jumlah Produksi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan, Ayam yang dihasilkan	DIPA BLU TA 2012 Sasaran Mutu Balai 2012 RENSTRA 2010-2014
2	Distribusi Semen Beku	Jumlah Distribusi Semen Beku Sapi, Kambing dan Ikan	DIPA BLU TA 2012 Sasaran Mutu Balai 2012 RENSTRA 2010-2014
3	Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	Jumlah Wilayah Jawa dan Luar Jawa yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	DIPA BLU TA 2012 Sasaran Mutu Balai 2012 RENSTRA 2010-2014
4	Bimbingan Teknis	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Sapi/Kerbau, PKB, ATR, Inseminator Kambing/ Domba, Penanganan Semen Beku, Potong Kuku dan Salon Pejantan, Laboran, Pembuatan Hay dan Silase, Bull Master, Manajemen Peternakan, Recording.	DIPA BLU TA 2012 Sasaran Mutu Balai 2012 RENSTRA 2010-2014

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2012 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian masing-masing indikator kinerja tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Tingkat Capaian Indikator Kinerja APBN

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
		URAIAN	TARGET	CAPAIAN	%
1.	Produksi Semen Beku	Jumlah Produksi Semen Beku Unsexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	305.000 dosis	317.467 dosis	104,09
		Jumlah Produksi Semen Beku Sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	2.400 dosis	2.475 dosis	103,13
2.	Distribusi Semen Beku	Jumlah Distribusi Semen Beku Un Sexing (sapi dan kambing)	200.000 dosis	204.235 dosis	102,12
		Jumlah Distribusi Semen Beku Sexing (Sapi dan Kambing)	2.400 dosis	2.100 dosis	87,5
3.	Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	Jumlah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen	28 Propinsi	13 Propinsi	46,43

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
		URAIAN	TARGET	CAPAIAN	%
		Beku			
4.	Bimbingan Teknis	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Handling Semen Beku	132 orang	132 orang	100
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Supervisor	60 orang	49 orang	81,67
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Recording	78 orang	59 orang	75,64
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Laboran	45 orang	36 orang	80
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Selektor	82 orang	57 orang	69,51
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bull Master	45 orang	45 orang	100

Tabel 3. Tingkat Capaian Indikator Kinerja BLU

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
		URAIAN	TARGET	CAPAIAN	%
1.	Produksi Semen Beku	Jumlah Produksi Semen Beku Unsexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	2.829.050 dosis	2.532.757 dosis	89,53
		Jumlah Produksi Semen Beku untuk Ekspor (sapi dan kambing) yang dihasilkan	2.250 dosis	-	-
		Jumlah Produksi Semen Beku Sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	20.000 dosis	7.523 dosis	37,62
		Jumlah Produksi Semen Beku Ikan yang dihasilkan	1.200 dosis	-	-
		Jumlah Produksi Semen Beku Ayam yang dihasilkan	100 dosis	-	-
2.	Distribusi Semen Beku	Jumlah Distribusi Semen Beku Un Sexing (sapi dan kambing)	2.934.050 dosis	2.083.552 dosis	71,01
		Jumlah Distribusi Semen Beku untuk Ekspor	2.250 dosis	-	-
		Jumlah Distribusi Semen Beku Sexing (Sapi dan Kambing)	20.000 dosis	3.014 dosis	15,07

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
		URAIAN	TARGET	CAPAIAN	%
		Jumlah Distribusi Semen Beku Ikan	1.200 dosis	40 dosis	3,33
		Jumlah Distribusi Semen Beku Ayam	100 dosis	-	-
3.	Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	Jumlah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	2 Propinsi	2 Propinsi	100,00
4.	Bimbingan Teknis	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator sapi/ kerbau	120 orang	164 orang	136,67
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pemeriksa Kebuntingan (PKB)	35 orang	62 orang	177,14
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Asisten Teknis Reproduksi (ATR)	35 orang	16 orang	45,71
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Kambing/Domba	20 orang	16 orang	80,00
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Manajemen Peternakan	10 orang	-	-
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bull Master	3 orang	5 orang	166,67
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Laboran	3 orang	3 orang	100
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pembuatan Hay dan Silase	3 orang	37 orang	1.233,33
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Potong Kuku dan Salon Pejantan	3 orang	-	-
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Penanganan Semen Beku	3 orang	15 orang	500
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Recording	3 orang	29 orang	966,67

Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tahun 2012 secara umum menunjukkan hasil yang relatif telah mencapai keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2012. Namun demikian harus diakui masih

terdapat sebagian target sasaran yang realisasinya belum dapat dicapai dengan sempurna, yakni sasaran Produksi Semen Beku, sasaran Distribusi Semen Beku, sasaran Monitoring dan Evaluasi Semen Beku.

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2012 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 :	Produksi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam
--------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah produksi semen beku sapi, kambing, ikan dan Ayam yang dihasilkan sebagai indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4. Pencapaian Target Produksi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam APBN

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Produksi Semen Beku Unsexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	305.000 dosis	317.467 dosis	104,09
Jumlah Produksi Semen Beku Sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	2.400 dosis	2.475 dosis	103,13

Tabel 5. Pencapaian Target Produksi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam BLU

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Produksi Semen Beku Unsexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	2.829.050 dosis	2.532.757 dosis	89,53
Jumlah Produksi Semen Beku untuk Ekspor (sapi dan kambing) yang dihasilkan	2.250 dosis	-	-

Jumlah Produksi Semen Beku Sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	20.000 dosis	7.523 dosis	37,62
Jumlah Produksi Semen Beku Ikan yang dihasilkan	1.200 dosis	-	-
Jumlah Produksi Semen Beku Ayam yang dihasilkan	100 dosis	-	-

Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Sasaran Produksi Semen Beku Unsexing telah tercapai sesuai kebutuhan yang didasarkan atas permintaan pelanggan sedangkan target produksi ditetapkan atas dasar Renstra. Realisasi produksi semen beku sexing didasarkan atas permintaan pelanggan sedangkan target didasarkan atas prediksi kebutuhan semen beku sexing.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani yang aman, sehat, utuh dan halal yang keseluruhannya dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Produksi Perbenihan dan Perbibitan, dengan rincian sebagai berikut :

Indikator kinerja sasaran “Produksi Semen Beku”, dicapai melalui program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit dengan mengoptimalkan sumber daya lokal, dengan 2 (dua) kegiatan yang outputnya berupa:

- Jumlah Produksi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing) 2.850.224 dosis
- Jumlah Produksi Semen Beku sexing (sapi dan kambing) 9.998 dosis

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran sebagai berikut :

Tabel 6. Realisasi (Capaian) Indikator Kinerja Produksi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam Tahun 2010 – 2014

Indikator Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Produksi Semen Beku Unsexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	3.046.244 dosis	2.735.978 dosis	2.850.224 dosis		
Jumlah Produksi Semen Beku	-	-	-		

untuk Ekspor (sapi dan kambing) yang dihasilkan					
Jumlah Produksi Semen Beku Sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	12.024 dosis	52.110 dosis	9.998 dosis		
Jumlah Produksi Semen Beku Ikan yang dihasilkan	-	2.278 dosis	-		
Jumlah Produksi Semen Beku Ayam yang dihasilkan	-	-	-		

Secara kuantitatif, terdapat kecenderungan adanya penurunan permintaan di tahun 2011, namun terjadi peningkatan permintaan kembali di tahun 2012.

Capaian kinerja yang berhasil tersebut di atas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Semen Beku masih dibutuhkan oleh masyarakat di bidang peternakan;
- 2) Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari;
- 3) Adanya kerja sama yang baik antara Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan mitra kerja (Dinas, Koperasi, Instansi terkait).
- 4) Menjaga kualitas semen beku sesuai SNI.ISO/IEC 17025 : 2008

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan oleh:

- 1) Produksi semen beku Sapi dan Kambing untuk ekspor belum terealisasi karena masih dalam taraf negosiasi bangsa dan harga.
- 2) Alokasi dana inovasi pengembangan IB sudah disediakan di BLU, namun belum direalisasikan terutama pada semen beku Ayam karena belum adanya permintaan.

Beberapa kendala tersebut secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan langkah langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa pasar dan membuat perencanaan kebutuhan semen beku sesuai tren;
- 2) Membuat target khusus ekspor untuk semen beku Sapi/Kambing dan mematangkan negosiasi serta menjajagi peluang ekspor secara optimal.

- 3) Melakukan pengembangan Inseminasi Buatan khususnya untuk produksi semen beku Ikan, Ayam dan Sexing serta mengupayakan alokasi anggaran untuk produksi semen beku Ikan, Ayam dan Sexing.

Sasaran 2 :

Distribusi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah distribusi semen beku sapi, kambing, ikan dan Ayam sebagai indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 7. Pencapaian Target Distribusi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam APBN

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Distribusi Semen Beku Un Sexing (sapi dan kambing)	200.000 dosis	204.235 dosis	102,12
Jumlah Distribusi Semen Beku Sexing (Sapi dan Kambing)	2.400 dosis	2.100 dosis	87,5

Tabel 8. Pencapaian Target Distribusi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam BLU

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Distribusi Semen Beku Un Sexing (sapi dan kambing)	2.934.050 dosis	2.083.552 dosis	71,01
Jumlah Distribusi Semen Beku untuk Ekspor	2.250 dosis	-	-
Jumlah Distribusi Semen Beku Sexing (Sapi dan Kambing)	20.000 dosis	3.014 dosis	15,07
Jumlah Distribusi Semen Beku Ikan	1.200 dosis	40 dosis	3,33
Jumlah Distribusi Semen Beku Ayam	100 dosis	-	-

Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja sasaran tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Sasaran Distribusi Semen Beku pada dasarnya sudah tercapai sesuai kebutuhan.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani yang aman, sehat, utuh dan halal yang keseluruhannya dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Produksi Perbenihan dan Perbibitan, dengan rincian sebagai berikut :

Indikator kinerja sasaran “Distribusi Semen Beku”, dicapai melalui program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit dengan mengoptimalkan sumber daya lokal, dengan 3 (tiga) kegiatan yang outputnya berupa :

- Jumlah Distribusi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing) 2.287.787 dosis
- Jumlah Distribusi Semen Beku sexing (sapi dan kambing) 5.114 Dosis
- Jumlah Distribusi Semen Beku Ikan 40 dosis

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran sebagai berikut :

Tabel 9. Realisasi (Capaian) Indikator Kinerja Distribusi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam Tahun 2010 – 2014

Indikator Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Distribusi Semen Beku Un Sexing (sapi, kambing)	3.091.974 Dosis	2.065.464 dosis	2.287.787 dosis	-	-
Jumlah Distribusi Semen Beku untuk Ekspor	-	-	-	-	-
Jumlah Distribusi Semen Beku Sexing (Sapi dan Kambing)	6.581 dosis	6.172 dosis	5.114 dosis	-	-
Jumlah Distribusi Semen Beku Ikan	-	-	40 dosis	-	-
Jumlah Distribusi Semen Beku Ayam	-	-	-		

Secara kuantitatif, terdapat kecenderungan adanya penurunan permintaan di tahun 2011, namun terjadi peningkatan permintaan kembali di tahun 2012.

Capaian kinerja yang berhasil tersebut di atas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Semen Beku masih dibutuhkan oleh masyarakat di bidang peternakan;
- 2) Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari;
- 3) Adanya kerja sama yang baik antara Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan mitra kerja (Dinas, Koperasi, Instansi terkait).
- 4) Mengutamakan pelayanan kepada konsumen/pelanggan;
- 5) Meningkatkan promosi.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan oleh:

- 1) Kurangnya jumlah pejantan jenis tertentu khususnya bangsa Bali, Brangus dan Kambing Boer
- 2) Kesulitan dalam pengadaan Pejantan Sapi Bali yang berasal dari Pulau Bali terkait persyaratan kesehatan ternak bibit dan ijin pengeluaran.
- 3) Persaingan harga dengan BIBD dimana harga semen beku BBIB/BIB Nasional sesuai dengan PP No 48 Tahun 2012 Rp. 7.000,- per dosis sedangkan BIBD harga lebih rendah mengacu pada aturan Pemerintah Daerah.
- 4) Kebijakan daerah yang melarang pembelian semen beku di luar produksi daerah.
- 5) Tidak terpenuhinya semen beku sexing pada bangsa tertentu khususnya bangsa Bali karena keterbatasan jumlah pejantan dan seluruh produksi dialokasikan untuk permintaan unsexing
- 6) Belum diterbitkannya PMK Tarif Layanan untuk 9 (Sembilan) Layanan yang telah diusulkan

Beberapa kendala tersebut secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan langkah langkah sebagai berikut :

- 1) Pengadaan pejantan sapi Bali, Brangus dan Kambing Boer
- 2) Mengupayakan pengadaan pejantan sapi Bali di luar Pulau Bali
- 3) Peningkatan promosi layanan penjualan semen beku
- 4) Meningkatkan pelayanan dan kepercayaan pelanggan pada produk Balai
- 5) Peningkatan promosi semen beku dan sosialisasi IB pada Ikan dan Ayam
- 6) Telah dikirimkan usulan Tarif Layanan untuk 9 (Sembilan) Layanan ke Eselon I dan masih dalam kajian

Sasaran 3 :**Monitoring dan Evaluasi Semen Beku**

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah propinsi yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi sebagai indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 10. Pencapaian Target Monitoring dan Evaluasi Semen Beku APBN

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	28 propinsi	13 propinsi	46,43

Tabel 11. Pencapaian Target Monitoring dan Evaluasi Semen Beku BLU

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	2 propinsi	2 propinsi	100,00

Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja sasaran tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Sasaran Monitoring dan Evaluasi pada dasarnya belum tercapai sesuai kebutuhan.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani yang aman, sehat, utuh dan halal yang keseluruhannya dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Produksi Perbenihan dan Perbibitan, dengan rincian sebagai berikut :

Indikator kinerja sasaran “Monitoring dan Evaluasi Semen Beku”, dicapai melalui program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit dengan mengoptimalkan sumber daya lokal, dengan 1 kegiatan yang outputnya berupa :

- Jumlah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku 14 propinsi

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran sebagai berikut :

Tabel 12. Realisasi (Capaian) Indikator Kinerja Monitoring dan Evaluasi Semen Beku Tahun 2010 – 2014

Indikator Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	7 propinsi	8 propinsi	14 propinsi	-	-

Secara kuantitatif, terdapat kecenderungan (trend) meningkat.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan oleh :

- 1) Anggaran yang belum memadai untuk pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku
- 2) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku banyak dialokasikan pada KUD dan Dinas Peternakan Kabupaten di Propinsi Jawa Timur dan Propinsi Jawa Tengah, namun tahun 2012 telah dilaksanakan ke 14 Propinsi dan 23 Kabupaten di Indonesia.

Kendala tersebut secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan anggaran kegiatan Monitoring dan Evaluasi semen beku.
- 2) Memetakan dan menjadwal ulang propinsi yang akan dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi semen beku.

Sasaran 4 :

Bimbingan Teknis

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah bimbingan teknis yang dilaksanakan sebagai indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 13. Pencapaian Target Bimbingan Teknis APBN

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Handling Semen	132 orang	132 orang	100

Beku			
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Supervisor	60 orang	49 orang	81,67
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Recording	78 orang	59 orang	75,64
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Laboran	45 orang	36 orang	80
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Selektor	82 orang	57 orang	69,51
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bull Master	45 orang	45 orang	100

Tabel 14. Pencapaian Target Bimbingan Teknis BLU

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator sapi/kerbau	120 orang	164 orang	136,67
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pemeriksa Kebuntingan (PKB)	35 orang	62 orang	177,14
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Asisten Teknis Reproduksi (ATR)	35 orang	16 orang	45,71
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Kambing/Domba	20 orang	16 orang	80,00
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Manajemen Peternakan	10 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bull Master	3 orang	5 orang	166,67
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Laboran	3 orang	3 orang	100
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pembuatan Hay dan Silase	3 orang	37 orang	1.233,33
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Potong Kuku dan Salon Pejantan	3 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Penanganan Semen Beku	3 orang	15 orang	500
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Recording	3 orang	29 orang	966,67

Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja sasaran tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Sasaran Bimbingan Teknis pada dasarnya telah tercapai sesuai kebutuhan.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani yang aman, sehat, utuh dan halal yang keseluruhannya dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Produksi Perbenihan dan Perbibitan, dengan rincian sebagai berikut :

Indikator kinerja sasaran “Bimbingan Teknis”, dicapai melalui program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit dengan mengoptimalkan sumber daya lokal, dengan 9 (sembilan) kegiatan yang outputnya berupa :

- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Sapi/Kerbau	164 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis PKB	62 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis ATR	16 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Kambing/Domba	16 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bull Master	50 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Laboran	39 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pembuatan Hay dan Silase	37 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Penanganan Semen Beku	147 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Recording	88 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Supervisor	49 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Selektor	57 orang

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran sebagai berikut :

Tabel 15. Realisasi (Capaian) Indikator Kinerja Bimbingan Teknis Tahun 2010 – 2014

Indikator Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator sapi/ kerbau	256 orang	207 orang	164 orang	-	-

Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pemeriksa Kebuntingan (PKB)	48 orang	68 orang	62 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Asisten Teknis Reproduksi (ATR)	16 orang	12 orang	16 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator kambing /Domba	-	-	16 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Manajemen Peternakan	-	-	-	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bull Master	2 orang	2 orang	50 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Laboran	2 orang	6 orang	39 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pembuatan Hay dan Silase	4 orang	38 orang	37 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Potong Kuku dan Salon Pejantan	5 orang	-	-	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Penanganan Semen Beku	21 orang	20 orang	147 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Recording	-	-	88 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Supervisor	-	-	49 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Selektor	-	-	57 orang	-	-

Secara kuantitatif, terdapat kecenderungan (trend) meningkat.

Capaian kinerja yang berhasil tersebut di atas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Kebutuhan tenaga di bidang Inseminasi Buatan pada daerah;
- 2) Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari;
- 3) Tersedianya fasilitas sarana dan pra sarana Balai yang memenuhi standard untuk pelaksanaan Bimbingan Teknis;
- 4) Untuk memenuhi kebutuhan akan SDM bidang Inseminasi Buatan dalam rangka pencapaian program Swasembada Daging Sapi/Kerbau 2014;

5) Program Inseminasi Buatan masih merupakan primadona di subsektor peternakan.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan oleh:

- 1) Kurangnya SDM di daerah untuk dilatih menjadi petugas di bidang Inseminasi Buatan;
- 2) Adanya mutasi petugas di bidang Inseminasi Buatan yang sangat cepat di daerah.

Beberapa kendala tersebut secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan langkah langkah sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi mengenai bimbingan teknis kepada dinas yang membidangi peternakan di seluruh Indonesia dan Dinas terkait;
- 2) Mendata kembali seluruh jumlah petugas Inseminasi Buatan yang telah mengikuti bimbingan teknis di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari yang aktif sebagai Inseminator di daerah.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Untuk membiayai operasional Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada tahun 2012 mendapat anggaran sebesar Rp 32.632.545.000,- terdiri dari Anggaran Belanja Rupiah Murni sebesar Rp 11.799.745.000,- dan Anggaran Belanja BLU sebesar Rp. 20.832.800.000,-. Realisasi Anggaran Belanja Rupiah Murni sebesar Rp. 11.719.623.802,- atau sebesar 99,36 % dan realisasi penerimaan BLU sebesar Rp. 11.004.749.463,- atau 52,28 %. Sedangkan realisasi belanja BLU sebesar Rp. 9.565.213.174,- atau 45,91 %. Sampai dengan 31 Desember 2012 terdapat surplus sebesar Rp. 3.927.571.018,- terdiri dari surplus tahun 2011 sebesar Rp. 2.488.034.729,- dan surplus tahun 2012 sebesar Rp. 1.439.536.289,-.

Tabel 16. Pencapaian Kinerja Akuntabilitas Bidang Keuangan

No.	Sasaran	Program/ Kegiatan Utama	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Produksi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam	Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani	APBN : 11.688.745.000,- BLU : 18.050.200.000,-	APBN : 11.610.307.502,- BLU : 7.866.671.924,-	99,33 43,58
2.	Distribusi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam	Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani	BLU : 66.000.000,-	BLU : 66.000.000,-	100
3.	Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani	APBN : 111.000.000,- BLU : 300.000.000,-	APBN : 109.316.300,- BLU : 179.396.500,-	98,48 59,80
4.	Bimbingan Teknis	Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani	BLU : 2.416.600.000,-	BLU : 1.453.144.750,-	60,13
Jumlah			32.632.545.000,-	21.284.836.976,-	65,23

P E N U T U P

BAB IV P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan laporan yang berisi pertanggungjawaban kinerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dalam mencapai tujuan/sasaran strategis sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan Balai Tahun 2012. Fokus pelaporan kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari adalah melaporkan pencapaian sasaran strategis yang bersifat keluaran (output) penting dan keluaran (output) lainnya.

Dengan tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2012 dapat diketahui keberhasilan/kegagalan, Permasalahan dan kendala utama serta strategi pemecahan masalah.

Keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari disebabkan oleh:

- SDM yang tangguh dan profesional di bidangnya
- Kerja sama dengan instansi pemerintah / non pemerintah Dalam Negeri / Luar Negeri terkait dalam bidang pembelian semen beku, bimbingan teknis, pemanfaatan sarana/prasarana dan alih teknologi
- Peningkatan kesejahteraan karyawan
- Kunjungan siswa sekolah, mahasiswa Perguruan Tinggi, petani ternak, DPR dan Birokrasi dari Dalam Negeri/Luar Negeri untuk mengetahui aktivitas/kinerja BBIB Singosari sehingga keberadaan BBIB Singosari dan segala aktivitasnya dikenal oleh masyarakat
- Memiliki standart mutu sebagai jaminan produk BBIB Singosari SNI.ISO/IEC 17025 : 2008.
- Melaksanakan Sistem Manajemen Mutu SNI.ISO 9001 : 2008 sesuai sertifikat nomor : 01 100 096616
- Pelayanan Purna Jual sebagai jaminan mutu produk
- Adanya Tim Satlak PI BBIB Singosari yang bertujuan sebagai pengendali internal dalam rangka pengelolaan anggaran

- Penetapan Hasil Penilaian Kinerja Keuangan Satker BLU BBIB Singosari tahun 2011 dengan skor 71,55 predikat A-Baik sesuai Keputusan Direktur Pembina Pengelolaan Keuangan BLU Nomor KEP : 01/Pb.5/2012 tanggal 20 Nopember 2012.
- Permintaan pelanggan atau realisasi penjualan tahun 2012 sebesar 2.086.606 dosis, realisasi tersebut lebih tinggi 18,24 % atau naik 321.843 dosis dibanding tahun 2011.

Permasalahan dan kendala utama yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan pada tahun 2012 antara lain :

- Produksi semen beku Sapi dan Kambing untuk ekspor belum terealisasi karena masih dalam taraf negosiasi bangsa dan harga.
- Alokasi dana inovasi pengembangan IB sudah disediakan di BLU, namun belum direalisasikan terutama pada semen beku Ayam karena belum adanya permintaan.
- Pencapaian distribusi semen beku tidak mencapai target karena
 - e. Kurangnya jumlah pejantan jenis tertentu khususnya bangsa Bali, Brangus dan Kambing Boer.
 - f. Kesulitan dalam pengadaan Pejantan Sapi Bali yang berasal dari Pulau Bali terkait persyaratan kesehatan ternak bibit dan ijin pengeluaran.
 - g. Persaingan harga dengan BIBD dimana harga semen beku BBIB/BIB Nasional sesuai dengan PP No. 48 Tahun 2012 Rp. 7.000,- per dosis sedangkan dari BIB Daerah harga lebih rendah mengacu pada aturan Pemerintah Daerah.
 - h. Kebijakan daerah yang melarang pembelian semen beku di luar produksi daerah.
- Tidak terpenuhinya permintaan semen beku sexing pada bangsa tertentu khususnya bangsa Bali karena keterbatasan jumlah pejantan dan seluruh produksi dialokasikan untuk permintaan unsexing.
- Belum diterbitkannya PMK Tarif Layanan untuk 9 (sembilan) Layanan yang telah diusulkan
- Anggaran yang belum memadai untuk pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku
- Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku banyak dialokasikan pada KUD dan Dinas Peternakan Kabupaten di Propinsi Jawa Timur dan Propinsi Jawa Tengah,

namun tahun 2012 telah dilaksanakan ke 14 Propinsi dan 23 Kabupaten di Indonesia.

- Kurangnya SDM di daerah untuk dilatih menjadi petugas di bidang Inseminasi Buatan.
- Adanya mutasi petugas di bidang Inseminasi Buatan yang sangat cepat di daerah.

Strategi pemecahan masalah sebagai berikut :

- Melakukan analisa pasar dan membuat perencanaan kebutuhan semen beku sesuai tren.
- Membuat target khusus ekspor untuk semen beku Sapi/Kambing dan mematangkan negosiasi serta menjajagi peluang ekspor secara optimal.
- Melakukan pengembangan Inseminasi Buatan khususnya untuk produksi semen beku Ikan, Ayam dan Sexing serta mengupayakan alokasi anggaran untuk produksi semen beku Ikan, Ayam dan Sexing.
 - a. Pengadaan pejantan sapi Bali, Brangus dan Kambing Boer
 - e. Mengupayakan pengadaan pejantan sapi Bali di luar Pulau Bali
 - f. Peningkatan promosi layanan penjualan semen beku
 - g. Meningkatkan pelayanan dan kepercayaan pelanggan pada produk Balai
- Peningkatan promosi semen beku Ikan dan sosialisasi IB pada ikan dan Ayam
- Telah dikirimkan usulan Tarif Layanan 9 (Sembilan) Layanan ke Eselon I dan masih dalam kajian
- Meningkatkan anggaran kegiatan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku
- Memetakan dan menjadwalkan ulang propinsi yang akan dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku.
- Memberikan informasi Bimbingan Teknis kepada Dinas yang membidangi peternakan di seluruh Indonesia dan Dinas terkait.
- Mendata kembali seluruh jumlah petugas Inseminasi Buatan yang telah mengikuti bimbingan teknis di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari yang aktif sebagai Inseminator di daerah.

Lampiran :



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI
KOTAK POS 8 SINGOSARI 65153 MALANG
Telepon : (0341) 458359, 454331, FAKSIMILI : (0341) 458359, 454331
E-mail : bbib.singosari@gmail.com
Website : bbibsingosari.com.

**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA
KEPALA BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI
PENETAPAN KINERJA TAHUN 2012**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Herliantien
Jabatan : Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari
Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : Syukur Iwantoro
Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Selaku atasan langsung pihak pertama
Selanjutnya disebut pihak kedua,

Pihak pertama pada tahun 2012 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



PENETAPAN KINERJA

Unit Esselon II Kementerian/Lembaga : Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari
Tahun : 2012

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas benih dan bibit ternak	Peningkatan Perbenihan	<ul style="list-style-type: none">• Produksi semen beku subsidi 300.000 dosis• Produksi semen beku sexing 2.400 dosis• Produksi semen beku kambing 5.000 dosis

Kegiatan : Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyedia Pangan Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal
Anggaran : Rp. 11.648.131.000,-

Mengetahui,
Direktur Jenderal Peternakan
Dan Kesehatan Hewan



Syukur Iwantoro



Singosari, Maret 2012

Kepala Balai



Herliantien

